

ABSTRAK

PERBEDAAN KEPERCAYAAN DIRI ANTARA SISWA SMP YANG MENGIKUTI LATIHAN KARATE DAN YANG TIDAK MENGIKUTI LATIHAN KARATE DI YOGYAKARTA

Yuliana Erikamurti S.
Fakultas Psikologi
Universitas Sanata Dharma
2005

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kepercayaan diri antara siswa SMP yang mengikuti latihan karate dan yang tidak mengikuti latihan karate di Yogyakarta. Sebanyak 96 subjek terlibat dalam penelitian ini: 48 subjek mengikuti latihan karate dan 48 subjek tidak mengikuti latihan karate. Penelitian ini menggunakan Skala Kepercayaan Diri yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya ($r = 0,8469$) sebagai alat pengumpul data. Skala ini disusun dengan metode *summated rating*. Teknik analisis yang digunakan adalah *Independent Sample T-Test*.

Hasil utama dari penelitian ini memperlihatkan adanya perbedaan kepercayaan diri antara siswa SMP yang mengikuti latihan karate dan yang tidak mengikuti latihan karate di Yogyakarta. Siswa SMP yang mengikuti latihan karate lebih percaya diri dibandingkan dengan yang tidak mengikuti latihan karate ($t = 6,065$ dengan $p = 0,000 < 0,05$).

Penelitian ini juga mengamati perbedaan kepercayaan diri ditinjau dari jenis kelamin dan aspek-aspek kepercayaan diri mana yang lebih menonjol serta paling tidak menonjol dari keenam aspek dalam kepercayaan diri: ambisi normal, mandiri, optimis, rasa aman, toleran (tidak egois), dan yakin akan dirinya. Tidak ada perbedaan kepercayaan diri apakah mereka itu laki-laki atau perempuan pada subjek yang mengikuti latihan karate ($t = 0,184$ dengan $p = 0,428 > 0,05$), demikian pula subjek yang tidak mengikuti latihan karate, tidak ada perbedaan kepercayaan diri antara laki-laki dan perempuan ($t = 0,845$ dengan $p = 0,202 > 0,05$). Dari keenam aspek kepercayaan diri, aspek toleran (tidak egois) adalah yang paling menonjol. Hal ini dapat dilihat dari *mean* empirisnya sebesar 22,07 yang lebih besar dibandingkan dengan *mean* empiris aspek lainnya. Aspek ambisi normal adalah aspek yang paling tidak menonjol. Hal ini dapat dilihat dari *mean* empirisnya sebesar 17,46 yang lebih kecil dibandingkan dengan *mean* empiris aspek lainnya.

ABSTRACT

DISTINCT SELF-CONFIDENCE BETWEEN JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENT WHO PRACTICED KARATE AND WHO DID NOT IN YOGYAKARTA

**Yuliana Erikamurti S.
Faculty of Psychology
Sanata Dharma University
2005**

The objective of this research was to know the distinct self-confidence between junior high school student who practiced karate and who did not in Yogyakarta. There were 96 subjects involved in this research: 48 subjects who practiced karate and the other 48 who did not. This research employed Self-Confidence Scale which its validity and reliability had already proven ($r = 0,8469$) as data assembler tool. This scale was arranged with summated rating method. Analysis technique was used Independent Sample T-Test.

The main result of this research showed that there was a distinct self-confidence between junior high school student who practiced karate and who did not in Yogyakarta. Students who practiced karate were more confident than they who did not ($t = 6,065$ with $p = 0,000 < 0,05$).

This research also observed a distinct self-confidence from the sex and self-confidence aspects which the most prominent and not the most prominent from the six self-confidence aspects: normal ambition, self-independent, optimistic, safety, tolerant (not egocentric), and strong self-conviction. There was no distinct self-confidence which they were male or female for the subjects who practiced karate ($t = 0,184$ with $p = 0,428 > 0,05$), thus the subjects who did not practice karate, there was no distinct self-confidence between male and female ($t = 0,845$ with $p = 0,202 > 0,05$). From the six self-confidence aspects, tolerant aspect (not egocentric) was the most prominent. This case could showed from aspect empirical mean as much as 22,07 which bigger than empirical mean of the other aspects. Normal ambition aspect was not the most prominent. This case could showed from aspect empirical mean as much as 17,46 which lower than empirical mean of the other aspects.